

**VISUALISASI PENGALAMAN *LIVING QUR'AN*
DI PESANTREN KRAPYAK DALAM SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh :

Maila Ariya Fainanita

NIM 1912942021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**VISUALISASI PENGALAMAN *LIVING QUR'AN*
DI PESANTREN KRAPYAK DALAM SENI GRAFIS**



MAILA ARIYA FAINANTA

NIM 1912942021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

VISUALISASI PENGALAMAN *LIVING QUR'AN* DI PESANTREN KRAPYAK DALAM SENI GRAFIS diajukan oleh Maila Ariya Fainanita, NIM 1912942021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

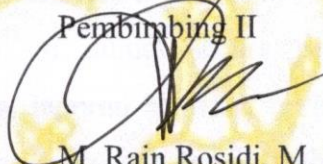
Pembimbing I



Bambang Witjaksono, M.Sn.

NIP 19730327 199903 1 001/NIDN 0027037301

Pembimbing II



M. Rain Rosidi, M. Sn.

NIP 19730626 200112 1 001/NIDN 002606306

Cognate/Anggota



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP 19700427 199903 1 003/NIDN 0027047001

Koordinator Program Studi



Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP 19790412 200406 2 001/NIDN 0012047906

Ketua Jurusan



Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.

NIP 19860615 20121 2 002/NIDN 0415068601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S. Sn., MT.

NIP 9701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maila Ariya Fainanita

NIM : 1912942021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul **VISUALISASI PENGALAMAN *LIVING QUR'AN* DI PESANTREN KRAPYAK DALAM SENI GRAFIS** ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat secara personal. Sejauh kapasitas pengetahuan pengetahuan saya, laporan ini tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku dan laman website yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat ketidakbenaran pada pernyataan ini, akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Desember 2024



Maila Ariya Fainanita
1912942021

HALAMAN MOTTO

Keindahan terletak di atas ilmu dan moral, apabila kelembutannya dilatih dengan karya seni maka energi batinmu akan mencapai cahaya



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Laporan tugas akhir yang berjudul “Visualisasi Pengalaman *Living Qur’an* di Pesantren Krapyak dalam Seni Grafis” merupakan syarat ujian tugas akhir penciptaan karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan syukur dan terima kasih dengan penuh suka cita dihaturkan kepada orang tua saya, keluarga, sahabat dan teman, serta dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan agar laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Harapan penulis semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

1. Bapak Bambang Witjaksono, M. Sn. selaku dosen pembimbing I atas banyaknya arahan dan masukan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir proses pembuatan karya seni dan juga penulisan laporan tugas akhir.
2. Bapak M. Rain Rosidi M.Sn. selalu dosen pembimbing II atas masukan dan bimbingannya dalam proses penilaian laporan tugas akhir dan juga penciptaan karya seni hingga seni dapat menyelesaikan tulisan laporan dan tugas akhir dengan baik.
3. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku cognate pada ujian tugas akhir saya atas saran dan masukannya yang akhirnya membuat tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku dosen wali yang senantiasa sabar membimbing dan memberikan arahan selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas perannya dalam membantu proses perkuliahan hingga dapat berjalan lancar
6. Seluruh dosen dan staff Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah mendidik selama masa perkuliahan, Terima kasih banyak atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah diberikan.

7. Ayah atas kasih yang tulus dan didikan untuk selalu berani menghadapi hidup. Walaupun Ayah sudah tiada, tetapi diri ini selalu merasa Ayah mendampingi kemana langkahku pergi. Terima kasih atas segalanya, Yah. Aku belajar banyak hal karena Ayah, dan tentunya akan terus berusaha menjadi kebanggaan Ayah. Terima kasih banyak atas sayang dan cintamu, Ayah.
8. Mama, atas doa dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi panutan terbaik dalam menjalani hidup. Berada di titik ini tidak mungkin jika tanpa doa dan kasih sayang Mama. Ketegaranmu adalah semangatku, kehadiranmu menguatkanmu. Hidup lebih lama ya, Ma. Aku sayang Mama.
9. Imta dan Fattan adik tercinta, terima kasih telah menjadi adik terbaik yang pernah ada. Terima kasih selalu sabar menghadapi kakak yang keras kepala dan selalu berusaha menjadi adik yang baik kepada kakaknya. Terima kasih atas doa dan kehadirannya yang selalu menjadi penyemangat di setiap keadaan.
10. Seluruh pengasuh Pondok Pesantren Krpyak, terima kasih atas tulus kasih dan cinta yang telah diberikan selama ini. Karya ini belum mampu membuktikan apa-apa, tapi saya berharap akan selalu diakui sebagai santri dan mendapat tempat di hati beliau.
11. Mas Agil Muhammad, terima kasih sudah selalu tulus dan sabar mendampingi, terutama dalam mengawal penulisan laporan ini. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Dukungan yang tiada henti dan juga bantuan selama proses pengerjaan sejak awal hingga akhir, hingga saat ini karya-karya saya dapat terpajang di ruang pameran.
12. Terima kasih juga kepada diri sendiri, yang terus percaya bahwa diri ini mampu berjuang dan terus kuat sampai hari ini.
13. Tissani, Nada, Rizka, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik. Terima kasih sudah selalu menjadi tempat berbagi tawa canda dan air mata selama proses perkuliahan ini.
14. Nindia, adik tingkat yang baik hati. Terima kasih sudah mau mendampingi ke perpustakaan, studio, pameran, dan semua tempat yang aku mau. Pertemuan kita di kelas lukis potret ternyata ada hikmahnya. Meskipun saat itu aku kesal karena harus mengulang mata kuliah dan mengundur TA, tapi aku bersyukur karenanya aku bisa mengenalmu.

15. Basuki, sobat gunung yang rela turun ke dataran Sewon demi membantu proses cetak fotolitografi. Semangatmu menggarap tugas akhir menyalakan semangatku juga, meski akhirnya terpaksa harus mengundur sidang di semester depan karena satu hal. Tetap semangat, sukses selalu.
16. M. Arif dan Khoironi, atas bantuannya dalam mengoperasikan Photoshop dan CorelDraw demi mengembangkan desain dan setting warna pada gambar. Tanpa kalian, karyaku entah selesai kapan.
17. Andi Firda, terima kasih sudah mau diinterogasi, diganggu, dan direpoti pertanyaan seputar pengalaman mengerjakan fotolitografi. Kamu seniman grafis yang hebat sekali, teruslah menginspirasi!
18. Studio Grafis Minggirani, Pak Boli, Mas Dewa, rekan-rekan magang dari ISI Surakarta yang telah membantu memberi ruang, kenyamanan, fasilitas, serta ilmu yang begitu banyak. Kalian semua luar biasa.
19. Teruntuk sobat 5 MQ : Indana, Maylin, Clara dan Ifana, yang telah kebersamai di masa-masa kritis ini. Menjadi saksi atas segala proses dan drama yang telah dilewati. Semoga omelanku, kekesalanku, sikap burukku, segala perilaku stressku, semua kalian maklumi.
20. Seluruh jajaran Musyrifaat tangguhku, pembimbing partner kelas XI, tim tes PSB, pengajian putri, terimakasih atas pengertian dan kemudahan yang telah diberikan. Aku sayang kalian.
21. Seluruh teman-teman baik hati yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam proses mengerjakan tugas akhir ini. Sekali lagi, terima kasih banyak. *Lemah teles, Gusti ingkang bales.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Makna Judul.....	3
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan	12
C. Konsep Penyajian.....	30
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	32
A. Peralatan.....	32
B. Teknis Pengerjaan.....	46
BAB IV DESKRIPSI KARYA	69
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR LAMAN	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kiai Pesantren	8
Gambar 2. 2. Kitab Kuning	9
Gambar 2. 3. <i>Bandongan</i>	10
Gambar 2. 4. <i>Sorogan</i>	11
Gambar 2. 5. dan 2. 6. Contoh Potret Tokoh (<i>Masyayikh</i>)	17
Gambar 2. 7. Contoh Figur Manusia.....	18
Gambar 2. 8. Contoh Gedung dan Monumen Bersejarah (Panggung Krapyak)...	19
Gambar 2. 9. Contoh Gedung dan Monumen Bersejarah (Lampu Hias).....	19
Gambar 2. 10. Contoh Atribut Kepesantrenan (Kopiah)	20
Gambar 2. 11. Contoh Atribut Kepesantrenan (Kertas Kosong)	20
Gambar 2. 12. Contoh Tetesan Air (<i>Sowan</i>)	21
Gambar 2. 13. Contoh Tetesan Air (<i>Tuhfah</i>)	21
Gambar 2. 14. Contoh Simbol (Plang Prawirotaman)	22
Gambar 2. 15. Contoh Simbol (Potongan Kitab Kuning).....	22
Gambar 2. 16. <i>Four Freedoms</i> oleh Norman Rockwell.....	24
Gambar 2. 17. <i>Saying Grace</i> oleh Norman Rockwell.....	25
Gambar 2. 18. <i>The Problem We All Live With</i> oleh Norman Rockwell.....	25
Gambar 2. 19. <i>Fragmen Pustaka - After Raden Saleh</i> oleh Agus Suwage.....	26
Gambar 2. 20. <i>No Evil and Co. II - After Soedjojono</i> oleh Agus Suwage	27
Gambar 2. 21. <i>Badai Pasti Berlalu</i> oleh Garis Edelweiss	28
Gambar 2. 22. <i>Purnama pada Agustus</i> oleh Garis Edelweiss	28
Gambar 2. 23. Karya "Sowan"	29
Gambar 2. 24. dan 2. 25. <i>The Imaginary</i> dan <i>The Reincarnation</i> oleh Andi Firda Arifa N.	29
Gambar 3. 1. Pensil	33
Gambar 3. 2. Penghapus.....	34
Gambar 3. 3. <i>Charcoal, Conte Powder, dan Kuas Round</i>	34
Gambar 3. 4. Kertas Baohong	35
Gambar 3. 5. Plat CTCP.....	35
Gambar 3. 6. Rol Karet	36
Gambar 3. 7. <i>Cutter</i> dan Alat Pemotong Lainnya.....	36
Gambar 3. 8. Tinta Cetak	37
Gambar 3. 9. dan 3. 10. Spons (<i>Before and After</i>)	37
Gambar 3. 11. <i>Fixative</i>	38
Gambar 3. 12. Kape	38
Gambar 3. 13. Semprotan Air	39
Gambar 3. 14. dan 3. 15. Kertas Roti & <i>Blanket</i>	39
Gambar 3. 16. Kertas Azter.....	40
Gambar 3. 17. Kain Bekas	40

Gambar 3. 18. Lakban.....	41
Gambar 3. 19. Mesin <i>Press</i>	41
Gambar 3. 20. Serbuk Magnesium.....	42
Gambar 3. 21. Sabun Krim	42
Gambar 3. 22. <i>Mousepad</i> & Sulak	43
Gambar 3. 23. <i>Thinner</i>	43
Gambar 3. 24. Minyak Kelapa Sawit	44
Gambar 3. 25. <i>Baby Oil</i>	44
Gambar 3. 26. Gum Arab	45
Gambar 3. 27. Kain Kassa & <i>Cottonbuds</i>	45
Gambar 3. 28. Sarung Tangan Plastik.....	46
Gambar 3. 29. Tahap <i>Preparation</i> (Pengumpulan Ide dan Referensi)	48
Gambar 3. 30. Tahap <i>Incubation</i> (Sorogan Kitab Kuning).....	49
Gambar 3. 31. Tahap <i>Incubation</i> (Diskusi dengan Teman Krapyak)	50
Gambar 3. 32. Tahap <i>Verification</i> (Evaluasi Hasil Cetakan).....	50
Gambar 3. 33. Tahap Pengumpulan Gambar untuk Referensi.....	51
Gambar 3. 34. Tahap Pemotretan & <i>Editing</i> Foto untuk Referensi	52
Gambar 3. 35. Tahap Sketsa dan Eksekusi Desain	52
Gambar 3. 36. Tahap <i>Scanning</i>	53
Gambar 3. 37. Tahap <i>Editing</i> via Photoshop	53
Gambar 3. 38. Tahap <i>Editing Final</i>	54
Gambar 3. 39. Tahap Percetakan Plat CTCP	54
Gambar 3. 40. Plat CTCP Gagal Cetak.....	55
Gambar 3. 41. Tahap Pemotongan Plat.....	55
Gambar 3. 42. Tahap Pelumuran Gom Arab.....	56
Gambar 3. 43. Tahap Penyiapan Kento	56
Gambar 3. 44. Tahap Pembersihan Plat	57
Gambar 3. 45. Tahap Penyemprotan Permukaan Plat.....	57
Gambar 3. 46. Tahap Pengambilan Tinta.....	58
Gambar 3. 47. Tahap Pengguliran Rol Karet.....	58
Gambar 3. 48. Tahap Penyemprotan Ulang Permukaan Plat.....	59
Gambar 3. 49. Tahap Penggunaan Semprotan Air dan Spons	59
Gambar 3. 50. Tahap Penggunaan Minyak dan Kain Bekas.....	59
Gambar 3. 51. Tahap Pembersihan Sisa Air Menggunakan Rol Karet.....	60
Gambar 3. 52. Tahap Pembersihan Tepian Plat dari Sisa Tinta.....	60
Gambar 3. 53. Tahap Penyekaan Genangan Air di Belakang Plat.....	61
Gambar 3. 54. Tahap Peletakkan Plat di Mesin <i>Press</i>	61
Gambar 3. 55. Tahap Pemberian Bubuk Magnesium	62
Gambar 3. 56. Tahap Pembuatan Jepitan dari Kertas Bekas	62
Gambar 3. 57. Tahap Peletakkan Kertas pada Batas Kento.....	63
Gambar 3. 58. Tahap Penumpukan Plat dengan Kertas Roti dan Kain Halus	63
Gambar 3. 59. Tahap Penyesuaian Kerapatan Mesin <i>Press</i>	63

Gambar 3. 60. Tahap Pemutaran Tuas Mesin <i>Press</i>	64
Gambar 3. 61. Tahap Pengangkatan Kertas dari Mesin <i>Press</i>	64
Gambar 3. 62. Tahap Pelembapan Permukaan Plat	65
Gambar 3. 63. Tahap Penyimpanan Edisi Cetak.....	65
Gambar 3. 64. Tahap Pelumuran Permukaan Plat dengan Minyak	66
Gambar 3. 65. Tahap Penyekaan Bekas Tinta	66
Gambar 3. 66. Tahap Pembersihan Menggunakan Sabun Krim	67
Gambar 3. 67. Tahap Pembilasan dan Penyekaan Lanjutan	67
Gambar 3. 68. Tahap Pelumuran Cairan Gom.....	68
Gambar 3. 69. Tahap Penambahan Catatan pada Karya.....	68

Gambar Karya I “ <i>Taşarruf</i> ” <i>photolithography on paper 3/3 36 x 50 2024</i>	71
Gambar Karya II. “ <i>Tasāmuḥ</i> ” <i>photolithography on paper 2/3 36 x 47 2024</i>	73
Gambar Karya III. “ <i>Tasabbut</i> ” <i>photolithography on paper 4/4 31 x 47 2024</i>	75
Gambar Karya IV. “ <i>Ta’zīr</i> ” <i>photolithography on paper 5/5 36 x 50 2024</i>	77
Gambar Karya V. “ <i>Mahabbah</i> ” <i>photolithography on paper 3/4 36 x 50 2024</i>	79
Gambar Karya VI. “ <i>Sowan</i> ” <i>photolithography on paper 4/4 34 x 49 2024</i>	81
Gambar Karya VII. “ <i>Trengginas</i> ” <i>photolithography on paper 5/6 30 x 50 2024</i> . 83	
Gambar Karya VIII. “ <i>Lituhayu</i> ” <i>photolithography on paper 5/6 37 x 50 2024</i> ... 85	
Gambar Karya IX. “ <i>Sorogan</i> ” <i>photolithography on paper 5/5 34 x 50 2024</i> 87	
Gambar Karya X. “ <i>Pak Ali</i> ” <i>photolithography on paper 2/4 35 x 50 2024</i>	89
Gambar Karya XI. “ <i>Sālik</i> ” <i>photolithography on paper 5/7 10,5 x 15 2024</i> 91	
Gambar Karya XII. “ <i>Egaliter</i> ” <i>photolithography on paper 4/4 34 x 51 2024</i> 93	
Gambar Karya XIII. “ <i>Aḥwāl</i> ” <i>photolithography on paper 2/3 35 x 48 2024</i> 95	
Gambar Karya XIV. “ <i>Tuḥfah</i> ” <i>photolithography on paper 4/5 36,5 x 50 2024</i> ... 97	
Gambar Karya XV. “ <i>Qarābah</i> ” <i>photolithography on paper 2/5 35 x 50 2024</i> 99	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Curriculum Vitae	107
Lampiran 2: Foto Poster Pameran.....	111
Lampiran 3: Katalog	112
Lampiran 4: Foto Display Pameran	113
Lampiran 5: Foto Situasi Pameran.....	114



ABSTRAK

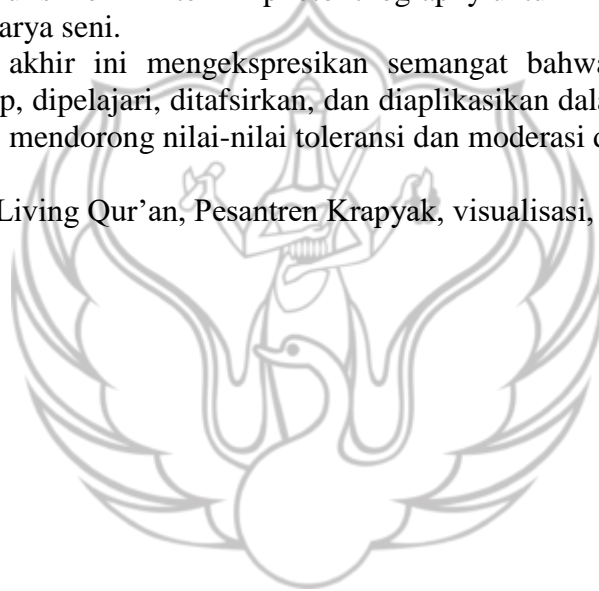
Seni grafis adalah bagian dari seni murni yang dapat dipakai dalam mengekspresikan persoalan yang akan diangkat dalam karya, seni grafis memungkinkan untuk karya dibuat dan diperbanyak secara teknik fotolitografi yang bermula dari drawing hingga dicetak dalam proses akhirnya

Sebagai media ekspresi dalam tugas akhir ini, persoalan dunia pesantren diangkat sebagai ide penciptaan. Dalam penjelajahan dunia pesantren, penciptaan ini memvisualisasikan pengalaman dan pengamatan melalui konsep Living Qur'an di Pesantren Krapyak. Bertujuan untuk memperkenalkan keindahan dan keharmonisan hubungan antara pesantren dengan interaksi mereka terhadap al-Quran, baik kepada para santri maupun masyarakat umum.

Melalui medium visual berupa sketsa, penulis menemukan pendekatan yang lebih efektif untuk menyampaikan emosi, menjawab berbagai pertanyaan, serta merefleksikan kebingungan yang muncul dari peristiwa-peristiwa unik. Dalam prosesnya, penulis memilih teknik photolithography untuk menerjemahkan konsep ini ke dalam karya seni.

Tugas akhir ini mengekspresikan semangat bahwa Al-Quran, sebagai pedoman hidup, dipelajari, ditafsirkan, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mendorong nilai-nilai toleransi dan moderasi dalam beragama.

Kata Kunci: Living Qur'an, Pesantren Krapyak, visualisasi, sketsa, fotolitografi



ABSTRACT

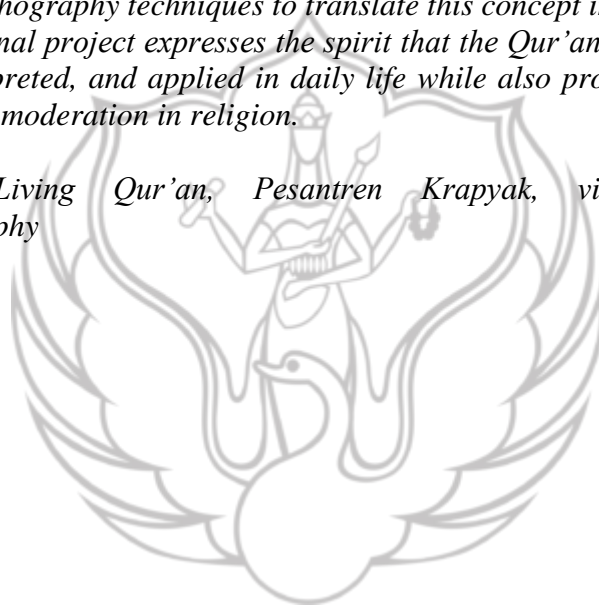
Graphic art is a branch of fine arts that can be utilized to express issues addressed in a work. It allows for the creation and reproduction of artworks through photolithography techniques, starting from drawings and culminating in the printing process.

As a medium of expression in this final project, the world of pesantren (Islamic boarding schools) is explored as the central idea. Through an exploration of pesantren life, this creation visualizes experiences and observations using the concept of the Living Qur'an in Pesantren Krapyak. The goal is to introduce the beauty and harmony of the relationship between pesantren and their interaction with the Qur'an, both to the students (santri) and the general public.

Using visual mediums such as sketches, the author discovered a more effective approach to conveying emotions, answering various questions, and reflecting on the uncertainties arising from unique events. In the process, the author chose photolithography techniques to translate this concept into a work of art.

This final project expresses the spirit that the Qur'an, as a guide to life, is studied, interpreted, and applied in daily life while also promoting the values of tolerance and moderation in religion.

Keywords: *Living Qur'an, Pesantren Krapyak, visualization, sketch, photolithography*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni adalah ekspresi rasa keindahan dalam jiwa manusia yang diwujudkan melalui media yang dapat dirasakan oleh indra, seni visual, seperti grafis untuk menciptakan karya. Latar belakang kehidupan pesantren memungkinkan bagi penulis, memilih pendekatan dalam Islam, seni berfungsi sebagai penggerak nalar yang membantu memahami esensi di balik materi, dengan contoh seperti seni membaca Al-Qur'an dan kaligrafi.

Sebagai seorang santri yang tinggal dan menetap di Pesantren Krapyak sejak tahun 2013, penulis merasakan adanya nilai-nilai sosial dan budaya dalam pesantren ini sebagai hasil dari konstruksi sosio-kultural masyarakat pesantren di dalamnya. Dengan latar belakang keluarga yang mencintai seni juga sebagai santri di pesantren, penulis menyadari bahwa semua tindakan masyarakat pesantren bersumber dari pemahaman mereka atas al-Qur'an. Kemudian penulis memilih untuk menuangkan ekspresi-ekspresi masyarakat pesantren tersebut dalam suatu karya seni grafis sesuai dengan peminatannya di perkuliahan.

Pengalaman ketika seorang santri kuliah di seni grafis, menjabarkan pemahaman bahwa seni grafis dapat dimanfaatkan dalam mengekspresikan persoalan kehidupan pesantren. Penulis merasa perlu menuangkan kehidupan pesantren dalam suatu karya seni grafis yang bisa dinikmati, baik oleh seniman, masyarakat pesantren, maupun masyarakat umum.

Momentum memilih tema *Living Qur'an* adalah ketika penulis berdiskusi tentang ide tersebut dengan beberapa teman, termasuk mereka yang memiliki pengalaman bertahun-tahun *mondok* di Krapyak maupun pesantren lain. Salah satu dialog yang paling berkesan bagi penulis adalah percakapan dengan Agil Muhammad, seorang teman yang telah *mondok* di Krapyak selama empat tahun dan sebelumnya juga belajar di pesantren di Jawa Timur sejak lulus sekolah dasar. Bagi penulis, kesaksiannya memberikan inspirasi yang signifikan, menjadi titik terang yang mendorong lahirnya ide dan keinginan untuk mengangkat tema *Living Qur'an*.

Dari paparan di atas, penulis merasa perlu untuk memvisualisasikan dan mengekspresikan hasil pengalaman maupun pengamatan atas konsep *Living Qur'an* dalam Pesantren Krpyak. Sehubungan dengan studi yang dipilih penulis adalah Seni Grafis, maka visualisasi tadi akan dibuat dalam teknik seni grafis, khususnya teknik fotolitografi.

Seni grafis memiliki potensi besar untuk menggambarkan kehidupan di pesantren dengan cara yang menarik dan mendalam. Dengan teknik cetak ganda seperti fotolitografi, karya seni dapat diperbanyak tanpa kehilangan kualitas artistiknya, sehingga lebih banyak orang dapat mengakses dan menikmati cerita visual tentang kehidupan pesantren. Teknik ini memungkinkan visualisasi detail yang kaya, mulai dari suasana harian santri, tradisi mengaji, hingga interaksi unik antara santri dengan Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, penulis menciptakan karya yang tidak hanya estetis tetapi juga penuh makna, menggambarkan harmoni, spiritualitas, dan keindahan pesantren. Karya ini akan menarik karena menggabungkan elemen tradisi dan modernitas dalam medium grafis yang berdaya tarik visual tinggi, menjadikannya mampu memikat audiens dari berbagai kalangan, baik santri maupun masyarakat umum.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud "*Living Qur'an* di Pesantren Krpyak" sebagai konsep penciptaan seni grafis?
2. Bagaimana memvisualisasikan pengalaman *Living Qur'an* di Pesantren Krpyak melalui seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Merepresentasikan *Living Qur'an* dalam penciptaan seni grafis.
 - b. Memvisualisasikan *Living Qur'an* dalam penciptaan seni grafis.
2. Manfaat

- a. Memahami konsep *Living Qur'an* di Pesantren Krapyak sebagai ekspresi keberagaman masyarakat pesantren yang membawa banyak manfaat dalam rangka mendalami agama Islam dan mengaplikasikannya di kehidupan selanjutnya pasca lulus dari pesantren dan terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Menumbuhkan rasa kecintaan terhadap seni grafis, khususnya pada teknik fotolitho.

D. Makna Judul

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap tema tulisan ini maka perlu adanya uraian pengertian dari arti kata yang tercantum dalam judul **“Visualisasi Pengalaman *Living Qur'an* di Pesantren Krapyak dalam Seni Grafis”**.

1. Visualisasi:

Menurut KBBI:

Visualisasi adalah; 1. *n* pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya; 2. *n* proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat televisi oleh produsen (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi>, diakses pada 26 November 2024 pukul 17.32 WIB).

2. Pengalaman

Menurut KBBI:

Pengalaman adalah *n* yang pernah dialami (dirasai, dijalani, ditanggung, dan sebagainya): *ia suka menceritakan ~nya semasa revolusi fisik* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengalaman>, diakses pada 10 Desember 2024 pukul 17.48 WIB).

3. *Living Qur'an*:

Menurut Ahmad Rafiq:

Living Qur'an bermakna al-Qur'an yang hidup, yang dalam bahasa Arab, relatif selaras dengan kata *al-Qur'an al-Hayy*. Penggunaan bentuk *gerund*, dalam bahasa Inggris, dalam istilah '*Living Qur'an*' merujuk pada

tindakan masyarakat yang menjadikan al-Qur'an hidup atau yang meramaikan al-Qur'an. Dalam konteks ini, al-Qur'an sebagai objek dalam pemahaman dan praktik kehidupan mereka. Al-Qur'an berposisi sebagai objek yang menjadi teks yang hidup (*living text*) atau teks yang dihidupkan dalam tindakan sang aktor (Rafiq, 2021).

4. Pesantren:

Menurut Zamakhsyari Dhofier:

Pesantren merupakan suatu lingkungan khusus yang mempelajari ajaran agama Islam secara mendalam yang bersumber dari teks al-Qur'an melalui kajian dalam kitab kuning dan teladan atas perilaku sosok kiai oleh para santri (Dhofier, 2011).

5. Krapyak:

Menurut Wikipedia:

Krapyak secara administratif terletak di Kalurahan Panggunharjo, Kapanéwon Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan lokasinya, Krapyak berada di sebelah selatan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan berjarak kurang lebih satu kilometer dari alun-alun kidul (selatan) (https://id.wikipedia.org/wiki/Panggung_Krapyak, diakses pada 26 November 18.17 WIB).

6. Dalam:

Menurut KBBI:

Dalam adalah; 1. *p* kata depan untuk menandai tempat yang mengandung isi: -- *rumah itu tidak ada mebel*; 2. *p* kata depan untuk menandai sesuatu yang dianggap mengandung isi (kiasan): -- *ceramahnya ia sempat menyinggung ketimpangan ini; kemenangan sudah ada – tangannya*; 3. *p* kata depan untuk menunjukkan kebalikan dari makna di luar: -- *kampung itu terdapat ulama yang pandai-pandai*; 4. *p* kata depan untuk menandai waktu dalam jangka tertentu: -- *bulan Januari*; 5. *p* di antara; di kalangan: -- *mereka yang bertiga belas itu ada yang bergirang-girang* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dalam>, diakses pada 26 November 2024 pukul 18.39 WIB).

7. Seni Grafis:

Menurut AC. Andre Tanama:

Seni grafis (tanpa kata ‘cetak’) merupakan karya seni rupa yang tercipta melalui prinsip juga prosedur cetak-mencetak yang mengacu pada cetak/klise/matriks yang sudah disiapkan dan terancang (Tanama, 2020: 38).

Berdasarkan uraian definisi per kata yang telah penulis jelaskan, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan judul “**Visualisasi Pengalaman *Living Qur’an* Pesantren Krapyak dalam Seni Grafis**” adalah ekspresi sosio-kultural masyarakat muslim yang terinspirasi dari penerimaan dan interaksinya dengan al-Qur’an melalui suatu sistem pendidikan antara santri dan sosok kiai di Krapyak Yogyakarta yang diekspresikan secara visual dengan teknik seni grafis.

